

## **Sosialisasi Pemanfaatan Tanaman Herbal Sebagai Imonomodulator Untuk Meningkatkan Imunitas Tubuh Masyarakat Gubeng**

### **<sup>1</sup>Ainul Mukholidah**

Program Studi Pendidikan  
Administrasi Perkantoran,  
Fakultas Ekonomika dan  
Bisnis, Universitas Negeri  
Surabaya,  
Alamat Afiliasi : Jl. Ketintang  
No.2, Surabaya 60231,  
Indonesia  
[ainul.19035@mhs.unesa.ac.id](mailto:ainul.19035@mhs.unesa.ac.id)

### **<sup>2</sup>Siti Aminah**

Program Studi Pendidikan  
Administrasi Perkantoran,  
Fakultas Ekonomika dan  
Bisnis, Universitas Negeri  
Surabaya,  
Alamat Afiliasi : Jl. Ketintang  
No.2, Surabaya 60231,  
Indonesia  
[siti.19046@mhs.unesa.ac.id](mailto:siti.19046@mhs.unesa.ac.id)

### **<sup>3</sup>Anggun Nur Salsabila**

Program Studi Pendidikan  
Administrasi Perkantoran,  
Fakultas Ekonomika dan  
Bisnis, Universitas Negeri  
Surabaya,  
Alamat Afiliasi : Jl. Ketintang  
No.2, Surabaya 60231,  
Indonesia  
[anggun.19043@mhs.unesa.ac.id](mailto:anggun.19043@mhs.unesa.ac.id)

### **<sup>4</sup>Muhammad Fajar Wahyudi Rahman**

Program Studi Bisnis Digital,  
Fakultas Ekonomika dan  
Bisnis, Universitas Negeri  
Surabaya,  
Alamat Afiliasi : Jl. Ketintang  
No.2, Surabaya 60231,  
Indonesia  
[muhammadfajarwr@gmail.com](mailto:muhammadfajarwr@gmail.com)

### **<sup>5</sup>Ina Uswatun Nihaya**

Program Studi Bisnis Digital,  
Fakultas Ekonomika dan  
Bisnis, Universitas Negeri  
Surabaya,  
Alamat Afiliasi : Jl. Ketintang  
No.2, Surabaya 60231,  
Indonesia  
[ina.uswatun@gmail.com](mailto:ina.uswatun@gmail.com)

### **<sup>6</sup>Achmad Kautsar**

Program Studi Bisnis Digital,  
Fakultas Ekonomika dan  
Bisnis, Universitas Negeri  
Surabaya,  
Alamat Afiliasi : Jl. Ketintang  
No.2, Surabaya 60231,  
Indonesia  
[achmadkautsar@unesa.ac.id](mailto:achmadkautsar@unesa.ac.id)

### **Abstract**

*One of the activities that provides an overview of the usefulness of students to students community, namely through the Thematic Real Work Lecture (KKN-T). This activity a mandatory activity must be followed by all students. In this activity, members of the KKN-T 15 Surabaya group. Devoting themselves to community, especially the people of Gubeng Village, Gubeng District, Surabaya City which is a densely populated area, making a place that is prone to the spread of the virus, causing a high death rate of 1,253 people. This is one of the reasons for the lack of knowledge and understanding of the community in maintaining health to prevent and fight the Covid-19 virus. One of the efforts that must be carried out is to maintain and increase the body's resistance. Based on these problems, a solution is needed to overcome them, the Surabaya KKN-T 15 group held a socialization work program to stop Covid-19. The implementation method is in form of direct counseling by combining the lecture method with discussion. This activity aims to provide knowledge to the public about the use and manufacturing of herbal plants as immunomodulators to increase immunity and body immunity in the face of a disease.*

**Keywords :** immunomodulators, herbal plants, gubeng, surabaya

### **Abstrak**

Salah satu kegiatan yang memberikan gambaran daya guna mahasiswa kepada masyarakat yaitu melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T). Kegiatan tersebut, merupakan kegiatan wajib yang harus diikuti oleh semua mahasiswa. Pada kegiatan tersebut, anggota kelompok KKN-T 15 Surabaya Mengabdikan diri kepada masyarakat, terkhusus masyarakat Kelurahan Gubeng, Kecamatan Gubeng, Kota Surabaya yang merupakan daerah padat penduduk menjadikan satu tempat yang rawan akan penyebaran virus sehingga menimbulkan angka kasus kematian tinggi yakni sebanyak 1.253 jiwa. Hal tersebut salah satu penyebabnya adalah kurangnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat dalam menjaga kesehatan untuk mencegah dan melawan virus Covid-19. Salah satu upaya yang harus terus dilakukan yakni dengan menjaga dan meningkatkan daya tahan tubuh. Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan solusi untuk mengatasinya, kelompok KKN-T 15 Surabaya mengadakan adanya program kerja sosialisasi stop Covid-19. Metode pelaksanaan berupa penyuluhan langsung

dengan mengkombinasikan metode ceramah dengan diskusi. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai pemanfaatan dan cara pembuatan tanaman herbal sebagai immunomodulator untuk meningkatkan imun dan kekebalan tubuh dalam menghadapi suatu penyakit.

**Kata kunci :** immunomodulator, tanaman herbal, gubeng, surabaya

## PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang terjadi di awal bulan Desember 2019 hingga saat ini membuat sebagian besar masyarakat lebih sadar pentingnya menjaga kesehatan. Beberapa langkah telah dilakukan dalam upaya pencegahan penularan Covid-19 seperti penggunaan masker, jaga jarak, selalu cuci tangan pakai sabun, menggunakan hand sanitizer dan lainlain (Kaddi et al., 2020).

Diantara kegiatan yang sudah dilakukan untuk memutus penularan virus corona yaitu dengan meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap Virus Covid-19 melalui kegiatan sosialisasi bahaya dan upaya pencegahan penularan Covid-19 (Khariri, 2020). Disamping itu, juga telah dilakukan penerapan perilaku hidup (Yuziani & Rahayu, 2021) bersih dan sehat (Rusdi et al., 2021). Hal penting yang dapat dilakukan masyarakat dalam mencegah dan mengendalikan penyebaran virus corona adalah dengan meningkatkan daya tahan tubuh (imunitas) melalui pemanfaatan tanaman herbal. Tanaman herbal yang berasal dari tumbuhan dipercaya khasiatnya dapat meningkatkan imunitas tubuh dan menyembuhkan penyakit, dan memiliki efek samping lebih rendah dari obat-obat kimia (Yulianto & Kirwanto, 2016). Banyak tanaman-tanaman obat yang sangat mudah didapat disekitar lingkungan atau lebih sering disebut tanaman obat keluarga (Toga) yang dapat dibuat menjadi suatu sediaan yang dapat meningkatkan imun tubuh di masa pandemi Covid-19. Tanaman tersebut antara lain kunyit, jahe dan lengkuas yang dapat dibuat sebagai minuman yang sangat bermanfaat dalam menjaga imun tubuh (Meilina et al., 2020).

Beberapa studi sebelumnya menunjukkan bahwa tanaman herbal seperti kunyit, temulawak, jahe, kencur, serai, kayu manis, dan cengkeh dapat meningkatkan imunitas tubuh bila diolah dengan benar (Ayipey, 2020); (Khanna et al., 2020). Tanaman kunyit memiliki khasiat meningkatkan ketahanan tubuh manusia karena mengandung zat aktif seperti kurkuminoid dan ukanon jenis A, B, C dan D. Sedangkan tanaman temulawak (*Curcuma Xanthorrhiza*) mengandung fenandranol, fumerol, kurkumin dan desmetoksikurkumin dapat berkhasiat sebagai antioksidan dan imunostimulan (Oyeyemiet al., 2018). Tidak hanya itu tanaman jahe (*Zingiber officinale*) mengandung gingerol, oleoresin dan shogaol memiliki efek immunomodulator (Sari & Hamidah, 2021). Tanaman kencur (*Alpinia Galanga*) juga dipercaya memiliki efek antibakteri dan immunomodulator dengan kandungan senyawa aktif yaitu galangin. Berdasarkan studi yang dilakukan oleh Ricardo Fabio C, et al (2009) diantara tanaman herbal tersebut yang memiliki efek untuk meningkatkan ketahanan tubuh dan ada juga yang bersifat sebagai antiviral antara lain adalah serai (*Cymbopogon Nardus*), cengkeh (*Syzygium Aromaticum*), dan kayu manis (*Cinnamomum Zeylanicum*). Studi sebelumnya juga menunjukkan bahwa tanaman herbal berpotensi digunakan untuk pencegahan dan penanganan pasien Covid-19 (Mulyati, 2020); (Syamsu et al., 2021).

Kementrian Kesehatan RI, 2011; Yuliana, et al., 2021). Immunomodulator adalah suatu senyawa atau bahan yang dapat meningkatkan sistem imun tubuh manusia. Immunomodulator berfungsi untuk mengembangkan bahan-bahan yang dapat meningkatkan respon imun atau dapat mengembalikan ketidakseimbangan sistem imun. Cara kerja immunomodulator meliputi mengembalikan fungsi imun yang terganggu (imunorestorasi), memperbaiki fungsi sistem imun (imunostimulasi) dan menekan respon imun (imunosupresi) (Puspitaningrum et al., 2018). Menurut WHO, immunomodulator harus memenuhi persyaratan berikut : secara kimiawi murni atau dapat didefinisikan secara kimia, secara biologis dapat diuraikan dengan cepat, tidak bersifat karsinogenik atau kokansergenik, baik secara akut maupun kronis tidak toksik dan tidak mempunyai efek samping farmakologi yang merugikan serta tidak menyebabkan stimulasi yang terlalu kecil ataupun terlalu besar (Devagaran & Diantini, 2012).

Berdasarkan data (Kesehatan, 2022) Provinsi Jawa Timur terdapat 570679 kasus. Dengan angka kematian 31367 jiwa. Kota Surabaya terdapat kasus Positif Covid-19 sebanyak 11676 jiwa kasus kematian. Angka ini menjadikan Surabaya masuk ke dalam zona merah penyebaran Covid-19 tertinggi di Jawa Timur. Permasalahan yang terdapat di masyarakat Kelurahan Gubeng adalah masyarakat belum mengetahui bahwasanya tanaman herbal yang terdapat di lahan sekitar rumah seperti serei, kunyit, kencur, jahe, temulawak dapat meningkatkan imunitas tubuh dengan caramenjadikan sebagai minuman untuk meningkatkan imunitas tubuh di masa Pandemi Covid-19.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukannya solusi untuk mengatasinya dengan melakukan kegiatan sosialisasi dan edukasi dengan bentuk kegiatan penyuluhan terhadap khasiat dari tanaman herbal sebagai imunomodulator. Target dan luaran dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman masyarakat Kelurahan Gubeng akan pentingnya menjaga kesehatan melalui upaya peningkatan daya tahan atau imunitas tubuh, dan masyarakat paham mengenai imunostimulan dan imunomodulator berupa wedang uwuh serta infuse water dari buah lemon dan jeruk. Dengan tubuh yang sehat, maka secara tidak langsung dapat mencegah infeksi virus Covid- 19

## **METODE**

Kegiatan dilaksanakan pada hari Senin, 30 Mei 2022 pukul 18.30 WIB di RW 1. Pada hari Jumat, 03 Juni 2022 di RW 2. Pada hari Minggu, 05 Juni di RW 3. Sasaran utama pada kegiatan ini perangkat desa dan seluruh warga sekitar kelurahan Gubeng RW 1, RW 2, dan RW 3terkhusus sasaran utama pada sosialisasi ini yaitu ibu-ibu kader PKK.

Kegiatan ini bertujuan khusus untuk memutus rantai penyebaran covid-19 di lingkungan kelurahan Gubeng. Adanya sosialisasi ini diharapkan mampu menyadarkan masyarakat akan bahaya Covid-19 yang masih menjadi wabah di seluruh Negara, mengetahui pentingnya menjaga dan meningkatkan system imun dalam tubuh agar dapat terhindar dari penularan Covid-19.

Kegiatan ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut: 1) koordinasi dengan perangkat kelurahan dan ketua RW; 2) Persiapan materi, media alat dan bahan yang akan digunakan; 3) sosialisasi dan edukasi materi pemanfaatan obat herbal untuk meningkatkan daya tahan tubuh dengan cara penggunaan obat herbal yang benar. Sosialisasi dilakukan secara tatap muka dengan menerapkan protokol kesehatan.

Metode yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi ini adalah sosialisasi dan diskusi. Media yang digunakan berupa PPT mengenai materi imunostimulan dan imunomodulator dengan materi yang meliputi definisi umum imunostimulan dan imunomodulator, manfaat, cara pembuatan, cara penyimpanan dan cara penggunaan. Pemateri pada sosialisasi ini yaitu dari PIC program kerja sosialisasi imunomodulator.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Menjaga dan meningkatkan daya tahan tubuh harus terus dilakukan di tengah pandemi Covid-19. Salah satu cara menjaga dan meningkatkan daya tahan tubuh untuk mencegah Covid-19 adalah mengkonsumsi tanaman yang dapat meningkatkan imunitas tubuh. Salah satu usaha untuk meningkatkan daya tahan tubuh adalah dengan mengkonsumsi tanaman yang berfungsi sebagai *imunomodulator*. Imunomodulator adalah senyawa yang dapat meningkatkan fungsi system imun pada tubuh manusia. Sebagian besar tanaman mengandung ratusan jenis dan khasiatnya. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di Kelurahan Gubeng, Kecamatan Gubeng, Kota Surabaya.

Adapun luaranyang diharapkan dalam kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman masyarakat Kelurahan Gubeng akan pentingnya menjaga kesehatan melalui upaya peningkatan daya tahan atau imunitas tubuh, dan masyarakat paham mengenai imunostimulan dan imunomodulator berupa wedang uwuh serta infuse water dari buah lemon dan jeruk. Dengan tubuh yang sehat, maka secara tidak langsung dapat mencegah infeksi virus Covid- 19

Sasaran utama dalam kegiatan ini yaitu ibu-ibu kader PKK. Tahap pertama dimulai dari tahap persiapan dan pelaksanaan. Tahap persiapan merupakan tahapan yang cukup panjang guna memperoleh hasil yang baik dan berjalannya agenda kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar.

Kegiatan ini dimulai dari kunjungan kepada pihak pemangku desa, yaitu Kepala Kelurahan Gubeng yang dilaksanakan di Balai Kelurahan. Dari hal tersebut didapatkanlah izin untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi di masing-masing RW di Kelurahan Gubeng. Tahap selanjutnya yaitu berkoordinasi dan melakukan observasi serta wawancara dengan ketua RW Kelurahan Gubeng. Setelah itu, dilanjutkan diskusi bersama dengan mitra, setelah mendapatkan persetujuan, anggota KKN-T 15 mempersiapkan materi dan informasi tentang upaya peningkatan imunitas tubuh secara komprehensif dengan melakukan pencarian upaya pencegahan yang paling efektif yakni dengan sosialisasi imunomodulator.



**Gambar 1. Observasi dan Wawancara**



**Gambar 2. (a) Proses Pembuatan Infuse Water (b) Proses Pembuatan Wedang Uwuh**

Kegiatan berikutnya adalah sosialisasi tentang covid-19 dan pemanfaatan imunomodulator yang dilakukan secara langsung pada sasaran. Sebelum itu dilakukan serangkaian persiapan media alat dan bahan yang akan digunakan guna menjadikan tujuan sosialisasi ini tercapai dengan maksimal.

Pada pelaksanaannya, warga masyarakat Kelurahan Gubeng rata-rata masih rendah pengetahuannya mengenai imunomodulator. Dari uji kualitatif, sasaran menunjukkan bahwa kurang memahami tentang cara pengambilan manfaat vitamin C dari buah dengan baik dan benar. Kemudian sosialisasi dilaksanakan dengan memberikan pengetahuan mengenai materi imunostimulan dan imunomodulator dengan materi yang meliputi definisi umum imunostimulan dan imunomodulator, manfaat, cara pembuatan imunomodulator dan infuse water, cara penyimpanan dan cara penggunaan imunomodulator yang baik dan benar. Pemateri pada sosialisasi ini yaitu dari PIC program kerja sosialisasi imunomodulator.



**Gambar 3. (a) Sosialisasi di RW 1 (b) Sosialisasi di RW 2**



**Gambar 4. (A) Sosialisasi Di RW 3 (B) Pembagian Wedang Uwuh, Infuse Water**

Pelaksanaan kegiatan ini mendapat respon yang baik dari Ibu-ibu kader PKK dan mayoritas peserta sangat berantusias dalam mengikuti kegiatan. Antusiasme ini diwujudkan dalam bentuk keinginan dari masyarakat untuk menerapkan imunomodulator dengan cara yang benar. Hal ini dapat terlihat dari keaktifan mereka dalam bertanya. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada bebarapawarga mengenai materi yang disampaikan. Warga dapat menjawab dengan benarmengenai pertanyaan tersebut.

Kegiatan tersebut berlangsung dengan baik lancar dengan dimulai dari pemahaman masing-masing pribadi inilah kemudian diharapkan mereka akan mengimplementasikan informasi yang diberikan dalam sehari-hari dan dapat turut memberikan informasi manfaat tanaman herbal sebagai imunomodulator berupa wedang uwuh dan infuse water dari buah lemon serta cara pembuatan, cara pembuatan, cara penyimpanan dan cara penggunaan dengan benar kepada masyarakat sekitar.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan pada warga Kelurahan Gubeng, Kecamatan Gubeng, Kota Surabaya dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan warga mengenai pemanfaatan dan cara pembuatan tanaman herbal sebagai imunomodulator untuk meningkatkan imun dan kekebalan tubuh dan memahami cara pengambilan manfaat vitamin C dari buah dengan baik dan benar.

Dengan telah diberikannya penyuluhan kepada Masyarakat yang berada di Kelurahan Gubeng, Kecamatan Gubeng, Kota Surabaya maka diharapkan agar masyarakat dapat menerapkan pembuatan imunomodulator secara berkala, mengingat menjaga imunitas tubuh untuk saat ini sangat perlu dilakukan. Dengan tubuh yang sehat, maka secara tidak langsung dapat mencegah infeksi virus yang menyebabkan berbagai penyakit.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Aziz, I. R., Armita, D., Hajrah, H., & Makmur, K. (2020). Gen Regulasi Tanaman Lokal Indonesia: Imunomodulator Covid-19. *Teknosains: Media Informasi Sains Dan Teknologi*, 14(2), 238–246. <https://doi.org/10.24252/teknosains.v14i2.15901>
- [2]. Devagaran, T., & Diantini, A. (2012). Senyawa Immunomodulator Dari Tanaman. *Students E-Journals*, 1, 1–2.
- [3]. Hasanah, S. U., Wibowo, D. P., & Aulifa, D. L. (2020). Lindungi Imunitas Masyarakat Dengan Minuman Herbal. *Iline Institute*, 3, 212–218. <https://doi.org/10.31960/caradde.v3i2.602>
- [4]. Hidayah, I. N., & Indradi, R. B. (2020). Review Artikel : Aktivitas Imunomodulator Beberapa Tanaman Dari Suku Zingiberaceae. *Jurnal Ilmu Keperawatan, Analisis Kesehatan Dan Farmasi*, 20, 181–193.
- [5]. Kusnul, Zauhani. 2020. Infeksi Covid-19 Dan Sistem Imun: Peran Pengobatan Herbal Berbasis Produk Alam Berkhasiat. *Jurnal Ilmiah Pamenag*. Vol 2 (2), hal 26-31. Diakses pada 7Maret 2021 dari <https://jurnal.stikespamenang.ac.id/index.php/jip/article/view/72/23>
- [6]. Meilina, R., Dewi, R., & Nadia, P. (2020). Sosialisasi pemanfaatan tanaman obat keluarga (toga) untuk meningkatkan imun tubuh di masa pandemi covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Kesehatan)*, 2(2), 89–94. <https://jurnal.uui.ac.id/index.php/jpkmk/article/view/1141>.
- [7]. Syamsu, R. F., Nuryanti, S., Arafah, & Jamal, M. F. (2021). Herbal Yang Berpotensi Sebagai AntiVirus Pada Covid-19. *Molucca Medica*, 14(1), 76–85
- [8]. T. Devagaran and A. Diantini “Senyawa Immunomodulator Dari Tanaman,” *jurnal.unpad.ac.id*, vol. 3,no. 2, pp. 54–67, 2015, [Online].
- [9]. Yuliana, A., Ruswanto, R., Gustaman, F. (2021). Sosialisasi Pengetahuan Dan Pemahaman Masyarakat Tentang Tanaman Obat Keluarga (TOGA). *Jurnal Kreativitas Pengabdian Masyarakat (PKM)*, 4(2), 365-372. DOI: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v4i2.3660>
- [10]. Yuziani, Y., & Rahayu, M. S. (2021). Penyuluhan Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (Toga) Untuk Meningkatkan Imunitas Tubuh Lansia Menghadapi Pandemi Covid-19 Di Panti Jompo Annur Kota Lhokseumawe. *Jurnal Vokasi*, 5(1), 25. <https://doi.org/10.30811/vokasi.v5i1.2067>